

ABSTRAK

Edeltrudis Jun: (Makna Ritual *Tokong Bako* Dalam Upacara Kematian Suku Manus Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur)
Skripsi. **Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores**, Pembimbing I Josef Kusi, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Pasifikus Mala Meko, SST.Par.,M.Par

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pelaksanaan ritual *Tokong Bako* di suku Manus Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur? (2) Makna apa yang terkandung dalam ritual *Tokong Bako* suku Manus Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui proses pelaksanaan ritual *Tokong Bako* suku Manus Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. (2) Untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam ritual *Tokong Bako* suku Manus Desa Pong Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Teori ritus, teori ini digagaskan oleh Koentjaraningrat pada tahun 1999 yang berlandaskan pada kepercayaan masyarakat mengenai ritual adat istiadat. (2) Teori makna yang dikemukakan oleh Satyananda, yang mengacu pada konsep masyarakat mengenai kesepahaman terhadap simbol, dan tanda pada umumnya yang berwujud pada tata cara yang digunakan dalam karya dari ritual adat dalam adat istiadat suatu suku bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi data. Dalam hasil temuan menunjukkan ada tiga tahap bentuk pelaksanaan ritual *Tokong Bako* antara lain : upacara pembukaan, upacara pelaksanaan, dan upacara penutup. Adapun makna yang terkandung dalam ritual *Tokong Bako* yaitu (1) makna solidaritas atau kebersamaan yang terdapat pada saat pelaksanaan ritual *Tokong Bako* yang mana pada saat pelaksanaan ritual ini semua anggota keluarga dan warga masyarakat berkumpul bersama di rumah duka guna menjaga mayat yang belum dikuburkan tersebut. (2) Makna agama yang merupakan kepercayaan dan hubungan antara manusia dan sang kuasa. Salah satu makna agama yang dapat diambil dalam upacara kematian yaitu di saat keluarga melakukan do'a bersama untuk mengiringi keluarga yang meninggal agar bisa di terima di sisi Tuhan.

Kata kunci: Ritual, Makna, dan *Tokong Bako*

ABSTRACT

Edeltrudis Jun: (Meaning of the Ritual of Tokong Bako in the Death Ceremony of the Manus Tribe of Pong Ruan Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency)

Thesis. State: **Historical Education Study Program, University of Flores,** Advisor I Josef Kusi, S.Pd., M.Pd and Second Supervisor of Pacificus Mala Meko, SST.Par., M.Par

The formulation of the problem in this study are: (1) What is the process of implementing the Tokong Bako ritual in the Manus tribe of Pong Ruan Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency? (2) What meaning is contained in the Tokong Bako ritual of the Manus tribe in Pong Ruan Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency ?. The objectives of this study are: (1) to find out the process of implementing the Tokong Bako ritual in the Manus tribe, Pong Ruan Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency. (2) To find out what meaning is contained in the Tokong Bako ritual of the Manus tribe in Pong Ruan Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency ?. The theories used in this study are (1) rite theory, this theory was conceived by Koentjaraningrat in 1999 which was based on public belief in traditional rituals. (2) The theory of meaning shared by Satyananda, et al. Refers to the concept of society concerning the similarity of symbols, and signs in general which are manifested in the procedures used in the work of traditional rituals in the customs of a tribe. The method used in this study is a qualitative method, with data collection techniques in the form of: interviews, observation, and documentation. Whereas in data analysis techniques in the study begins with data reduction, data presentation, conclusion drawing / data verification. In the findings, there are three stages in the form of the Tokong Bako ritual, including: the opening ceremony, the implementation ceremony, and the closing ceremony. The meanings contained in the Tokong Bako ritual are (1) the meaning of solidarity or togetherness during the Tokong Bako ritual, which at the time of the ritual all family members and community members gather together at the funeral home to guard the buried corpse. (2) The meaning of religion which is the trust and relationship between humans and the power. One of the meanings of religion that can be taken in a death ceremony is when the family conducts prayers together to accompany the deceased family so that they can be accepted by God.

Keywords: Ritual, Meaning, and Tokong Bako